

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain studi deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi tanpa melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan data rekam medis pasien yang diambil pada unit catatan rekam medis pasien post apendiktomi di RSUD Klungkung. Rancangan penelitian ini mencakup satu unit penelitian secara insentif dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan mobilisasi dini pasien post apendiktomi di RSUD Klungkung.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilakukan di Ruang Rekam Medik RSUD Klungkung pada 19 Maret 2021 sampai dengan 10 April 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah setiap subyek (misalnya: manusia; pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah data pasien dengan post apendiktomi di RSUD Klungkung dari bulan Januari 2020 – Februari 2021 diperoleh populasi dalam penelitian ini sebanyak 63 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

## **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2015). Besarnya jumlah sampel sangat dipengaruhi oleh rancangan dan ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri. Semakin banyak sampel maka hasil penelitian mungkin akan lebih representatif. Makin kecil jumlah populasi, presentasi sampel harus makin besar (Nursalam, 2020).

Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan subjek penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi merupakan sebuah karakteristik umum dari suatu subjek penelitian dengan populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu data pasien post apendiktomi yang diberikan mobilisasi dini di RSUD Klungkung tahun 2021.

### **b. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu pasien post operasi

apendiktomi di RSUD Klungkung dengan status rekam medik hilang atau tidak lengkap.

Menurut Setiadi (2013), besar sampel dalam penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih

Berdasarkan data dari RSUD Klungkung dari bulan Januari 2020 – Februari 2021 diperoleh populasi dalam penelitian ini sebanyak 63 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$N = 63$$

$$d = 0,05$$

$$n = \frac{63}{1 + 63 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{63}{1 + 0,1575}$$

$$n = \frac{63}{1,1575}$$

$$n = 54,43$$

$$n = 54$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 54 orang.

### **3. Teknik sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel di antara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang telah dikenal sebelumnya sesuai kriteria pemilihan sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder pasien sesuai batasan pengelolaan mobilisasi dini pada pasien post apendiktomi yang didapatkan melalui catatan medis pasien di RSUD Klungkung.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi berupa catatan medis pasien post apendiktomi di RSUD Klungkung. Dalam melakukan studi dokumentasi cara yang paling efektif adalah dengan melengkapinya lembar pengamatan sebagai instrumen. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut, sebagai berikut:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.

- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung.
- d. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Klungkung.
- e. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Klungkung.
- f. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- g. Pengambilan data dari rekam medik klien berupa jenis kelamin, usia, dan komponen pengelolaan mobilisasi dini yang diberikan pada pasien post apendiktomi mulai dari observasi, terapeutik, edukasi,
- h. Mengisi lembar pengumpulan data.

### **3. Instrumen dan alat pengumpulan data**

Dalam menggunakan metode studi dokumentasi, cara yang paling efektif sebagai alat pengumpulan data adalah dengan melengkapi lembar pengumpulan data pada catatan medis pasien post apendiktomi di RSUD Klungkung tahun 2021. Lembar pengumpulan data disusun sesuai dengan format yang berisi komponen - komponen pengelolaan mobilisasi dini pada pasien post apendiktomi.

### **E. Jenis Metode Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu usaha mengumpulkan data dan menyusun data. Setelah data tersusun, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Dalam penelitian

ini data yang akan dianalisis yaitu gambaran pengelolaan mobilisasi dini pada pasien post apendiktomi. Data yang akan disajikan berupa tabel distribusi frekuensi.

Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Guttman. Skala Guttman adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah - tidak pernah, setuju - tidak setuju, dan positif - negatif. Selain dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, juga dibuat dalam bentuk daftar checklist. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya diberi skor 1 dan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah, tidak diberi skor 0. (Masturoh & Anggita, 2018)

## **1. Pengolahan data**

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

### *a. Editing*

*Editing* adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejanggalan pada data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data.

### *b. Coding*

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini, *coding* akan dilakukan pada beberapa data yaitu jenis kelamin responden menggunakan kode 1 untuk laki-laki dan kode 2 untuk perempuan, usia

responden menggunakan kode 1 untuk umur 5 – 14 tahun, kode 2 untuk umur 15 – 24 tahun, kode 3 untuk umur 24 – 44 tahun, kode 4 untuk 45 – 64 tahun, dan kode 5 untuk  $\geq 65$  tahun.

c. *Data Entry*

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer yaitu *Statistical Package for the Social Science* (SPSS).

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di *entry* dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

## **2. Teknik analisis data**

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2020). Gambaran mengenai pengelolaan mobilisasi dini post apendiktomi dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase dari sebaran data pengelolaan mobilisasi dini pada pasien post apendiktomi di RSUD Klungkung. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik diagram.

## **F. Etika Penelitian**

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yaitu,

**1. *Anonymity*** (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

**2. *Confidentially*** (kerahasiaan)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.